

## Implementasi MBKM Praktek Pencatatan Dan Penginputan Pada PT Intercon Terminal Indonesia

### *MBKM Implementation of Recording and Inputting Practices PT Intercon Terminal Indonesia*

Adinda Labiba Ufairah Financy<sup>1</sup>, Daffa Rahmadani<sup>2</sup>,  
R.M Rum Hendarmin<sup>3</sup>, Lukita Tripermata<sup>4</sup>

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Indo Global Mandiri Palembang

Korespondensi penulis : [2020520047@students.uigm.ac.id](mailto:2020520047@students.uigm.ac.id)<sup>1</sup>, [2020520031@uigm.ac.id](mailto:2020520031@uigm.ac.id)<sup>2</sup>,  
[hendarmin@uigm.ac.id](mailto:hendarmin@uigm.ac.id)<sup>3</sup>, [Lukita@uigm.ac.id](mailto:Lukita@uigm.ac.id)<sup>4</sup>

#### Article History:

Received: 30 Mei 2023

Revised: 24 Juni 2023

Accepted: 25 Juli 2023

**Keywords:** Data entry, Data recording, PT Intercon Terminal Indonesia

**Abstract:** *The Field Work Practice Program is one of the programs to support aspects of the expertise of every tertiary student. Field Work Practice is a form of direct activity in the world of work. This program is expected to increase knowledge about activities that occur within a company and can also support theoretical knowledge from lecture material. Field Work Practices are carried out at PT Intercon Terminal Indonesia with the hope of obtaining information and knowledge in the field directly according to the chosen field. The author records data and inputs data to the company's website based on transactions that occur in the company sent via company email. In addition, after participating in Field Work Practice activities, you can also add insight into how the actual accounting cycle in a company is. Provide new experiences for students about how the world of work actually is, interact with many people, how to discuss to solve problems, and also provide knowledge that is very useful for students when they are already in the world of work.*

#### Abstrak

Program Praktik Kerja Lapangan merupakan salah satu program untuk menunjang aspek keahlian setiap mahasiswa perguruan tinggi, Praktik Kerja Lapangan merupakan bentuk kegiatan secara langsung dalam dunia kerja, Program ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang aktivitas yang terjadi dalam suatu perusahaan dan juga dapat menunjang pengetahuan secara teori dari materi perkuliahan. Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan di PT Intercon Terminal Indonesia dengan harapan dapat memperoleh informasi dan ilmu di lapangan secara langsung sesuai bidang yang dipilih. Penulis melakukan pencatatan data dan penginputan data ke website perusahaan berdasarkan transaksi yang terjadi di perusahaan yang dikirimkan melalui email perusahaan. Selain itu, setelah mengikuti kegiatan Praktik Kerja Lapangan juga dapat menambah wawasan tentang bagaimana siklus akuntansi dalam perusahaan sebenarnya. Memberikan pengalaman baru untuk mahasiswa tentang bagaimana dunia kerja sebenarnya, berinteraksi dengan banyak orang, bagaimana cara berdiskusi untuk menyelesaikan masalah, dan juga memberikan ilmu yang sangat bermanfaat untuk mahasiswa jika nanti sudah berada di dunia kerja.

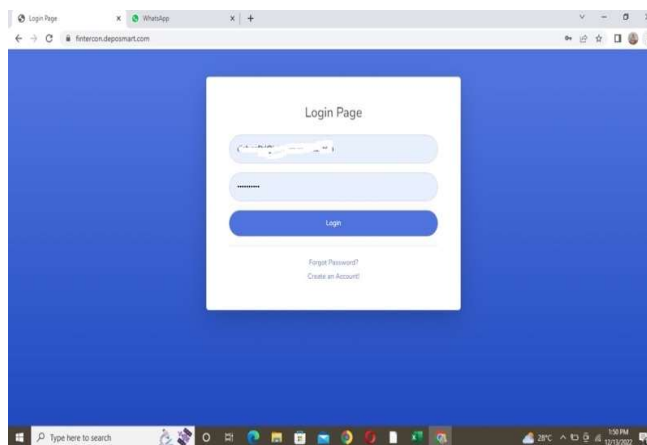
**Kata Kunci :** Pencatatan data , Penginputan data , PT Intercon Terminal Indonesia

## I. PENDAHULUAN

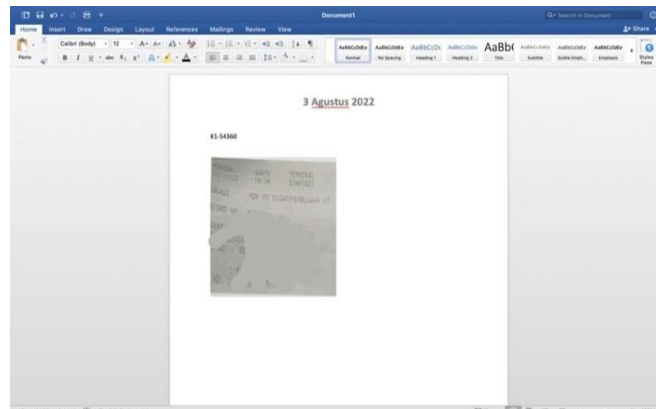
Program Praktik Kerja Lapangan merupakan salah satu program untuk menunjang aspek keahlian setiap mahasiswa perguruan tinggi, Selain itu Praktik Kerja Lapangan juga merupakan mata kuliah wajib yang harus dijalankan oleh mahasiswa Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Indo Global Mandiri. Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan di *PT Intercon Terminal Indonesia* dengan harapan dapat memperoleh informasi dan ilmu di lapangan secara langsung sesuai bidang yang dipilih. PT Intercon Terminal Indonesia merupakan salah satu Perusahaan Depo Container atau Peti Kemas

Pada pelaksanaan magang kerja ini penulis mendapatkan kesempatan magang di Head Office Intercon Terminal Indonesia Jakarta Timur untuk dapat mengidentifikasi manajemen yang terjadi di dalamnya, terutama sistem pengendalian manajemen dalam salah satu bidang yang dimiliki oleh Intercon Terminal Indonesia yaitu Depo Container Terminal services. Namun penulis mendapatkan jobdesk dengan melakukan pengumpulan data dan input data. Dengan melakukan kegiatan magang kerja di PT. Intercon Terminal Indonesia diharapkan penulis mendapatkan pengetahuan yang terkait dengan topik, yaitu Sistem Pengendalian Manajemen.

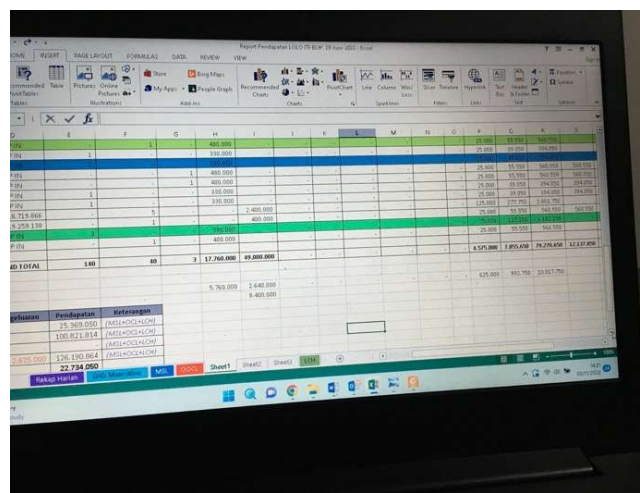
### *Software yang di gunakan selama kegiatan magang*



Gambar 1. 1 Website Perusahaan



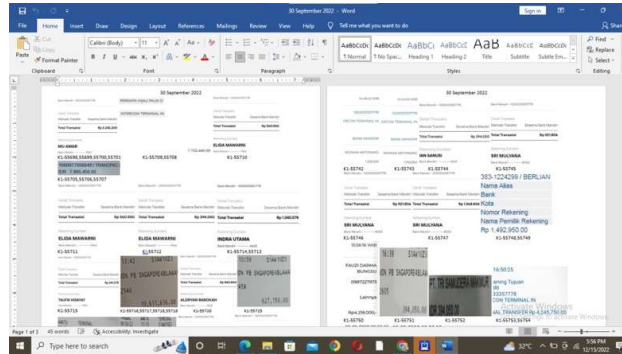
Gambar 1. 2 Microsoft Word



Gambar .1 3 Microsoft Excel

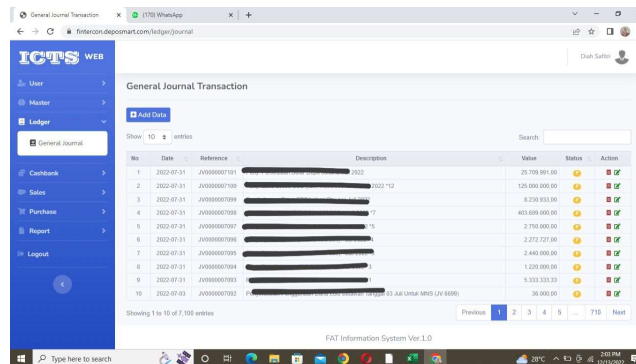
Yang dilakukan penulis selama kegiatan magang adalah mencatat dan menginput data transaksi perusahaan. Dalam kegiatan magang yang dilakukan, pengumpulan data transaksi cabang Intercon di Belawan Medan juga termasuk dalam jobdesk magang ini. Data tersebut dapat berupa hasil penjualan atau jasa kepada *outlet* yang masih berbentuk lembaran faktur atau nota PO (*Purchasing Order*) dan data. Dalam pengerjaannya sangat dibutuhkan konsentrasi dan ketelitian karena bila tidak akan berdampak pada kesalahan perhitungan ataupun kesalahan *input* data. Sebagai contoh kendala atau hambatan dalam penulis melaksanakan penginputan transaksi cabang Belawan PT. Intercon Teminal Indonesia kesalahan dalam menginput transaksi di excel mengakibatkan tidak balance nya debit dan kredit laporan keuangan, dalam menginput data penulis diwajibkan harus teliti dalam kasus tersebut. Proses perekapannya dibutuhkan ketelitian, meskipun hanya perhitungan sederhana total transaksi dari barang atau jasa yang dipasarkan. Implementasi pencatatan transaksi yang penulis lakukan pada PT. Intercon yaitu dimulai dengan mengecek email perusahaan lalu

mengumpulkan serta mengelompokkan bukti transaksi perusahaan di folder komputer lalu setelah itu bukti transaksi yang telah didapatkan dapat dicatatn di Microsoft Word yang kemudian di print sebagai bukti fisik terjadinya transaksi pada bulan yang sedang dikerjakan. Selain itu penulis juga di minta untuk menyelesaikan transaksi dari bulan Juni hingga Januari pada cabang Belawan, untuk mendapatkan bukti transaksi pada cabang belawan penulis harus mencari data tersebut di software outlook khusus cabang belawan.



Gambar 1. 4 Kumpulan Bukti Transfer

Lalu setelah dilakukannya pencatatan dan dipastikan bukti transaksi sudah benar dan lengkap, Penulis menginput data perusahaan dengan membuat Jurnal Transaksi di website fintercon. Dalam pengumpulan data transaksi akan biasanya ditemui problem seperti bukti transaksi hilang, kurang atau lebihnya nominal transfer, kesalahan input nomor transaksi dll.



Gambar 1. 5 Tampilan Website

## II. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

PT Intercon Terminal Indonesia didirikan oleh Bapak Marzuki Alie pada tahun 2017. PT Intercon Terminal Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pelayanan Depo Container atau Peti Kemas terpadu yang memiliki 3 (tiga) terminal antara lain di Surabaya, Jakarta dan Belawan. PT Intercon Terminal Indonesia memiliki Head Office yang berada di Jl.Permata No.4, Rt.7 Rw.5, Kebon Pala, Kec. Makasar, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13650.

PT Intercon Terminal Indonesia memiliki Visi “ Menjadi pemain terbesar dalam pelayanan terminal petikemas terpadu di Indonesia dalam waktu 10 tahun ” dan juga memiliki Misi Berkomitmen untuk memberikan layanan terbaik , Mengembangkan bisnis terminal petikemas yang berkelanjutan, Mengembangkan jaringan kerja sama yang menguntungkan, Meningkatkan standar kompetensi sumber daya manusia yang berkelanjutan. PT Intercon Terminal Indonesia berdiri dengan Moto “Target Kami adalah Pelayanan yang Terbaik”.



Gambar 2. 1 Logo Perusahaan

PT Intercon Terminal Indonesia berkomitmen pada filosofi perusahaan "**Standardisasi, Penyederhanaan, dan Otomasi**" untuk saling menguntungkan pelanggan, karyawan, dan semua pemangku kepentingan terkait. Kami bercita-cita untuk menjadi mitra yang dapat Anda percaya.

Filosofi PT Intercon Terminal Indonesia terdiri dari:

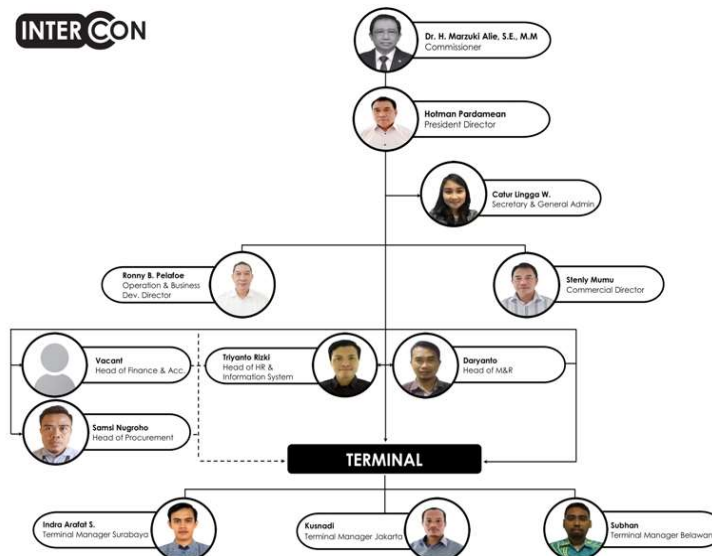
1. **Standarisasi**, kami memberikan pelayanan prima untuk semua kegiatan sehingga kami menerapkan ISO 9001 & OHSAS 18001.
2. **Simplifikasi**, kami menerapkan 3 standar simplifikasi pada management review, core business process, dan supporting process.
  - Tinjauan manajemen terdiri dari kontrol manajemen, perilaku perbaikan, dan perbaikan berkelanjutan.

- Proses bisnis inti adalah proses operasional yang mengacu pada penyampaian nilai kepada pelanggan dengan menyediakan layanan yang memenuhi kebutuhan pelanggan.
- Proses pendukung adalah kami (INTERCON) mendukung semua proses yang tujuan utamanya adalah untuk memastikan berfungsinya proses utama dan keseluruhan operasi perusahaan

3. **Otomasi**, kami peduli terhadap lingkungan, oleh karena itu kami menciptakan otomatisasi tanpa mengabaikan tenaga kerja. Setiap individu yang terlibat dalam pembuatan & penerapan teknologi untuk memantau dan mengontrol layanan. Otomasi teknologi dapat mengubah ruang kerja proses dan menjadikan bisnis lebih pintar.

PT Intercon Terminal Indonesia terdiri Karyawan Tetap dan Karyawan Kontrak, Karyawan Tetap adalah pekerja yang memiliki perjanjian kerja dengan perusahaan untuk jangka waktu tidak tertentu (Permanent) serta memperoleh penghasilan dengan jumlah tertentu secara teratur sedangkan Karyawan Kontrak adalah pekerja yang memiliki perjanjian kerja dengan perusahaan untuk jangka waktu yang telah disepakati di awal (3 Bulan, 6 Bulan, atau 1 Tahun) dengan penghasilan menyesuaikan waktu kerja.

Berikut merupakan struktur Organisasi PT Intercon Terminal Indonesia.



Gambar 2. 2 Struktur Perusahaan

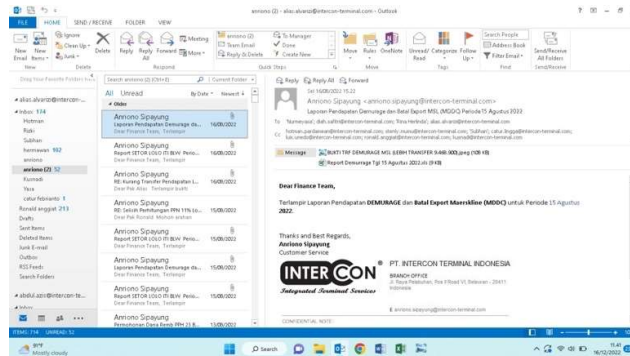
### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan maggang dilaksanakan selama 5 hari Kerja, dengan jam kerja 8 Jam Sehari dari jam 8.00-17.00 WIB. Kegiatan utama yang Penulis lakukan pada maggang ini dimulai dari Penulis mengecek email perusahaan untuk mencari bukti transaksi, lalu dikelompokkan hingga menginput transaksi ke Website perusahaan.

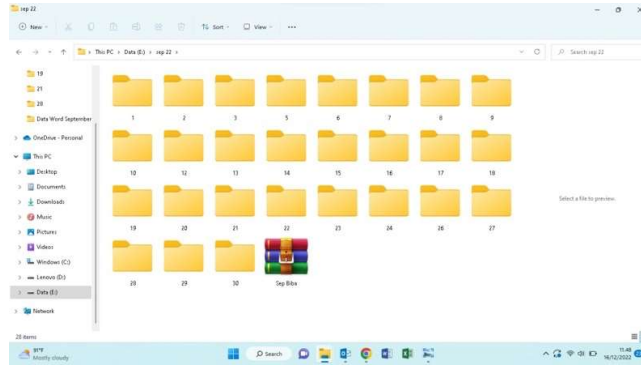


Gambar 3. 1 Proses maggang

Pada awal pengerjaan dilakukan pengecekan dan pencarian bukti-bukti transfer yang sudah dikirimkan oleh pihak Belawan melalui Email Perusahaan lalu di simpan di folder C/D yang diberi tanggal transaksi.



Gambar 3. 2 email perusahaan

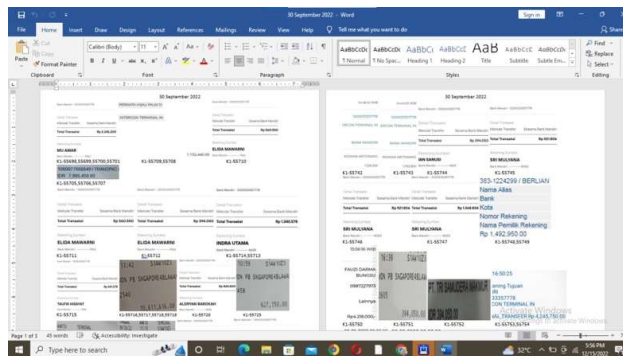


Gambar 3. 3 folder komputer

Kemudian mengelompokkan bukti transfer transaksi yang berebentuk bukti *Setoran Tunai* ataupun bukti screenshot transfer pada *Mobile Banking* atau bukti transfer melalui *ATM* di Microsoft Word.



Gambar 3. 4 bukti transaksi



Gambar 3. 5 pengelompokkan word

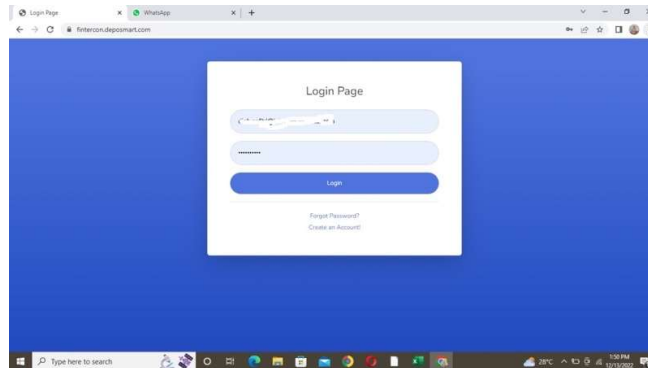
Bukti Transaksi dikelompokkan sesuai tanggal yang tertera pada Bukti Transfer kemudian Bukti Transfer tersebut di beri kode keterangan pada setiap bukti seperti (K1-xxxxx) agar memudahkan penulis untuk mengerjakan Report Pendapatan pada Excel yang sudah disediakan, setelah mengelompokkan bukti transaksi kemudian Bukti-Bukti tersebut di Print agar memiliki bukti fisik untuk kemudian nanti di laporkan.



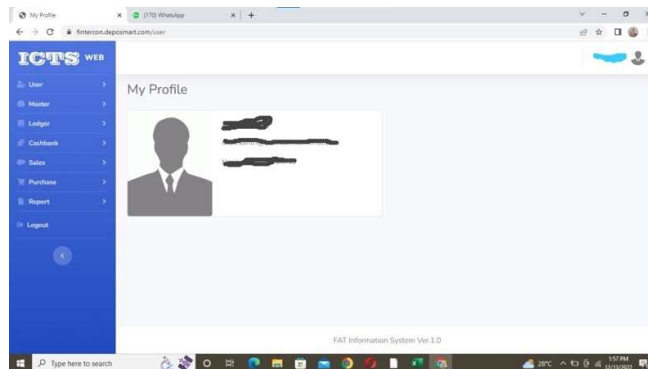




<https://fintercon.deposmart.com/> ) sebelum menginput transaksi penulis login menggunakan akun khusus yang sudah di sediakan.

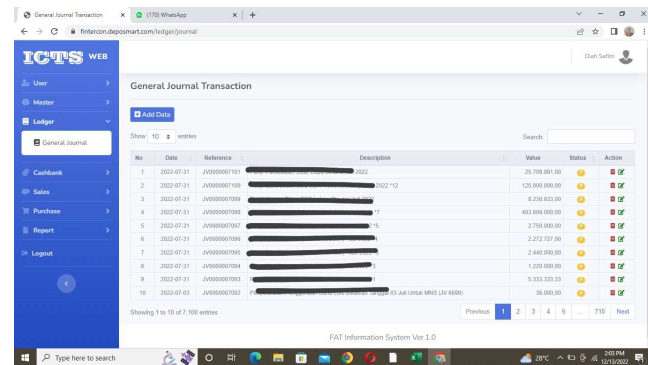


Gambar 3. 11 login website perusahaan



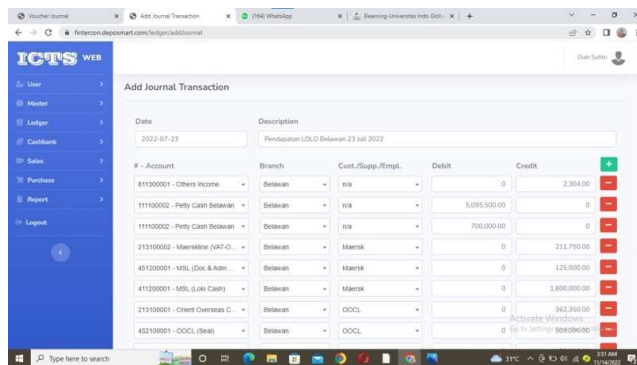
Gambar 3. 12 beranda website perusahaan

Kemudian transaksi di input di General Journal dan Add Data,



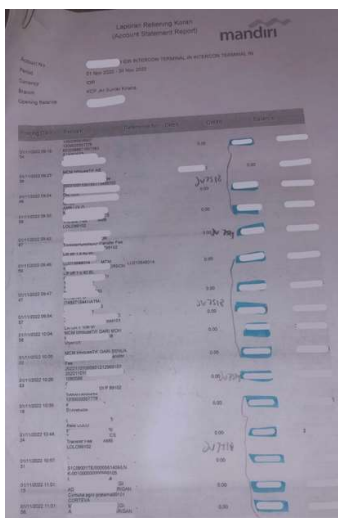
Gambar 3. 13 general journal

Kemudian input semua data transaksi beserta tanggal transfer dan juga deskripsi, lalu input juga Account, Branch, serta Nominal Debit dan Credit sesuai bukti Transfer.



Gambar 3. 14 input general journal

Jika sudah Klik “OK” untuk memproses input transaksi yang dimana nanti akan menghasilkan no refrence seperti (JVxxxx) yang akan ditulis di bukti fisik Report Pendapatan Transfer dan juga Pendapatan Cash, serta nominal yang sesuai pada Rekening Koran Perusahaan, dan di Rekening Koran diberi Stabilo yang sudah dibedakan warnanya untuk bisa membedakan hasil kerja setiap Akuntan.



Gambar 3. 15 rekening koran

Kegiatan magang yang penulis lakukan di PT. Intercon Terminal Indonesia merupakan bentuk praktik nyata dari beberapa mata kuliah yang didapat penulis di perkuliahan. Dapat dikatakan bahwa kegiatan magang tersebut adalah merupakan praktik atau simulasi yang dilakukan berdasarkan teori yang diperoleh. Teori yang diberikan dalam perkuliahan dapat menjadi tambahan pengetahuan untuk menganalisa suatu sistem pengendalian manajemen dalam perusahaan. Berdasarkan kegiatan magang yang dilakukan penulis sering mendapati aspek manajemen untuk menjalankan perusahaan. Dengan itu penulis dapat membandingkan antara teori dengan praktik atau kegiatan nyata di lapangan apakah sejalan atau justru berjalan berlawanan.

Salah satu mata kuliah yang berkaitan dengan kegiatan magang yang dilakukan penulis di PT.Intercon Terminal Indonesia adalah SPM atau yang di sebut dengan **Sistem Pengendalian Manajemen** yang berkaitan dengan mata kuliah tersebut adalah pengumpulan data transaksi dan informasi. Dalam kegiatannya dilakukan pencarian data dan informasi kebenaran terhadap transaksi agar laporan keuangan tersebut relevan. Dalam kegiatan ini, pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan cara mencari bukti transaksi di software outlook dan mengecek kembali transaksi dan mencari informasi tentang kapan pembayaran transaksi itu dilakukan.

Dari kegiatan tersebut penulis dapat melihat apakah sudah betulkah dalam penerapan SPM Sistem pengendalian Manajemen pada perusahaan Intercon dalam, relevanya suatu data transaksi dan bukti transaksi perusahaan. Karena pada dasarnya SPM Sistem Pengendalian Manajemen sangat di butuhkan untuk perusahaan maupun untuk kehidupan sehari-hari seseorang, keunggulan dan keterbatasan SPM Sistem Pengendalian Manajemen sendiri ialah;

#### **Keunggulan** Sistem Pengendalian Manajemen

1. SPM dapat menjadi pengendalian yang efektif bahkan ketika pengendalian tindakan kurang berjalan dengan baik yaitu kurangnya pengetahuan mengenai tindakan yang diinginkan.
2. ketika diberikan ruang otonomi kepada karyawan, kreativitas cenderung meningkat. Pelaksanaan pekerjaan dapat memberikan hasil yang lebih baik daripada menggunakan suatu standar pekerjaan tertentu saja.
3. biayanya relative lebih murah daripada pengendalian yang lain.

#### **Keterbatasan** Sistem Pengendalian Manajemen

1. hasil yang diberikan kadang kurang sempurna untuk mengindikasikan apakah tindakan yang baik sudah dilakukan karena hasil tersebut tidak memenuhi syarat pengukuran yang baik (kesesuaian, ketepatan, objektivitas, ketepatan waktu, atau saling pengertian).
2. Keterampilan karyawan kadang memiliki risiko dan pada pengendalian hasil risiko tersebut dibebankan pada karyawan. Kegagalan dalam memberikan premi yang tepat atas risiko yang ditanggung dapat menyebabkan frustrasi, ketidakpuasan dan persepsi ketidakadilan pada karyawan yang membuat perusahaan sulit menarik dan mempertahankan karyawan yang berkualitas.

3. Target kinerja yang merupakan bagian dari sistem pengendalian hasil (misal target anggaran) biasanya tidak mampu memenuhi semua fungsi pengendalian (terdapat dua fungsi penting pengendalian yaitu *motivation to achieve* dan *coordination*).
4. Beberapa karyawan kurang suka dengan otonomi dalam bekerja. Hal ini dikarenakan mereka kurang menikmati tanggung jawab yang diberikan atau risiko yang dibebankan kepada mereka.

**Solusi** untuk meminimalisir keterbatasan dalam Sistem Pengendalian Manajemen;

1. Perusahaan harus menawarkan karyawan tingkat kompensasi yang diharapkan lebih tinggi (premi risiko) dibandingkan dengan ketika karyawan tidak menanggung risiko
2. Perusahaan memberikan karyawan pilihan untuk bekerja sesuai keterampilan dan ambisinya.
3. Memberikan motivasi kepada karyawan dengan sistem support daily basis.

**Teori dan konsep** yang berkaitan dengan kegiatan magang ialah;

1. Teori Konsisten Akuntansi elemen akuntansi yang penting karena pada dasarnya untuk menghasilkan akuntansi yang tepat membutuhkan konsistensi agar memperoleh data dan informasi yang lengkap.
2. Teori Relevansi (*relevance*) elemen penting dalam akuntansi karena setiap keterangan dalam akuntansi harus sesuai dan relevan dengan seluruh aspek di dalamnya.
3. Konsep kehati-hatian adalah konsep yang menunjukkan bahwa liabilitas perlu diperhitungkan dalam laporan neraca, walaupun peluang terjadinya masih kecil. Sama halnya saat melakukan perhitungan pada laporan pendapatan dalam laporan keuangan, sehingga membantu bisnis untuk mengantisipasi kerugian yang bisa terjadi di waktu yang akan datang.
4. Teori Pragmatik adalah membahas tentang pengaruh informasi terhadap perubahan perilaku dalam penggunaan laporan keuangan. Teori ini menjelaskan bagaimana reaksi pihak yang dituju oleh informasi- informasi akuntansi yang digunakan secara tepat.

#### IV. KESIMPULAN DAN SARAN

##### KESIMPULAN

Dengan mengikuti kegiatan Praktik Kerja Lapangan selama kurang lebih 3 bulan ini, dapat memberikan pelatihan (*training*) kepada mahasiswa agar mampu menyesuaikan diri dengan dunia kerja khususnya yang berkaitan erat dengan divisi *accounting and finance*, serta membuka wawasan mahasiswa lebih luas lagi. Dengan melaksanakan kegiatan Praktik Kerja

Lapangan ini mendorong mahasiswa untuk mempraktikkan bidang ilmu yang dimiliki ke dalam dunia kerja. Selain itu, setelah mengikuti kegiatan Praktik Kerja Lapangan juga dapat menambah wawasan tentang bagaimana siklus akuntansi dalam perusahaan sebenarnya.

Memberikan pengalaman baru untuk mahasiswa tentang bagaimana dunia kerja yang sebenarnya, berinteraksi dengan banyak orang, bagaimana cara berdiskusi untuk menyelesaikan masalah, dan juga memberikan ilmu yang sangat bermanfaat untuk mahasiswa jika nanti sudah berada di dunia kerja. Dalam menghadapi dunia kerja di masa depan penulis menyimpulkan dibutuhkan softskill dan hardskill. Softskill dibutuhkan untuk menjadi sumber daya yang kompeten nantinya adalah kepemimpinan, pemecahan masalah, manajemen waktu, manajemen organisasi, berpikir kritis, ketelitian, kerjasama tim, ketekunan, kemampuan analisa dan percaya diri. Sedangkan untuk hardskill yang perlu dimiliki adalah mampu dalam melakukan pekerjaan sesuai dengan bidang keilmuannya.

### **SARAN**

Selama melaksanakan magang penulis menemukan beberapa kekurangan, oleh karena itu saran dari penulis adalah perusahaan lebih meningkatkan kualitas Sumber daya Manusia dengan melakukan beberapa pelatihan dan pengarahan pengembangan karir, lalu untuk mahasiswa yang mau mengambil magang mbkm ada baiknya untuk mengatur pikiran bahwa kalian datang ke tempat magang untuk belajar dan menyerap ilmu sebanyak mungkin dan juga belajar beradaptasi karena dunia kerja sangat berbeda jauh dengan dunia perkuliahan maka dari itu sebelum benar-benar terjun ke dunia kerja, magang adalah saatnya kalian belajar beradaptasi.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Intercon Terminal. 2017. Profil Vision Mission. Intercon Terminal Indonesia, Jakarta Timur.
- Novia Widya Utami. 2022. 10 Prinsip Dasar Akuntansi yang perlu di ketahui. Mekari Jurnal
- Erick Kurniawan. 2019. Pencatatan Akuntansi dan Proses Pembayaran Hutang ke Supplier. STIE PGRI Dewantara Jombang. 11 April 2019.
- PPM SoM. 2022. Prinsip Dasar Akuntansi. PPM School Of Management Inspiring Transformation, Jakarta.
- Michael Iskandar dan Sylvia Fettry. 2008. Manfaat Kerangka Kerja Konseptual Akuntansi Keuangan Bagi Akuntan Publik Dalam Melaksanakan Pekerjaannya, Bandung.
- Financial Accounting Standars Board. 2006. "Preliminary Views, Conceptual Framework for financial reporting : Objective of financial reporting and qualitative characteristic of decision-useful financial reporting information", Financial Accounting Series no 1260-001, July 6, 2006.
- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) tentang Standar Akuntansi Keuangan.